

## **ABSTRAK**

**Duwi Putri Ramatika NIM: 3203321005 “Kesenian Diaspora Etnis Jawa di Kelurahan Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang (1936-1997)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah diaspora etnis Jawa, menganalisis tradisi seni pertunjukan Etnis Jawa di Kelurahan Helvetia, mengetahui perubahan tradisi seni pertunjukan Etnis Jawa di Kelurahan Helvetia, menganalisis pandangan generasi milenial terhadap seni pertunjukan etnis Jawa di Kelurahan Helvetia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sosial dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara dengan masyarakat etnis Jawa yang terlibat dengan tema penelitian, serta pengumpulan data sekunder dan literatur. Hasil penelitian ini untuk menganalisis sejarah diaspora etnis Jawa dimana awal kedatangan Etnis Jawa adalah karena kuli kontrak pada tahun 1874 di Kelurahan Helvetia oleh Jacob Nienhujs oleh pembukaan ladang perkebunan, yang disusul dengan migrasi dari tahun 1905-1931 (transmigrasi masa percobaan), 1931-1941 (transmigrasi masa kolonial Belanda, 1979-1997 (transmigrasi masa reformasi), kedatangan Etnis Jawa karena pemindahan pekerjaan dan karena atas dasar keinginan sendiri. Menganalisis tradisi Seni pertunjukan etnis Jawa, yaitu Ketoprak Dor, Ludruk, Kuda Lumping dan Reog yang diikuti dengan perubahan seni pertunjukan itu sendiri baik dari pembawaan cerita, bahasa, musik, gerak tari, busana, struktur pertunjukan dan tempat pertunjukannya. Memperoleh pendapat dan pandangan dari para generasi milenial di Kelurahan Helvetia mengenai seni pertunjukan Ketoprak Dor, Ludruk, Kuda Lumping dan Reog diantara salah satunya adalah budaya mistis yang masih sangat kental terkandung pada seni pertunjukan etnis Jawa sehingga dianggap kurang menarik di era globalisasi ini dan dalam penggunaan musik instrumen seharusnya dapat mengkolaborasikannya dengan musik modern.

**Kata kunci:** Diaspora Etnis Jawa, seni pertunjukan, generasi milenial